

**KESALAHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA DALAM TEKS ANEKDOT
KARYA SISWA KELAS X SMAN 1 GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FAUZIE SEPTRIA
NIM 54454/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok**
Nama : Fauzie Septria
NIM : 2010/54454
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2016

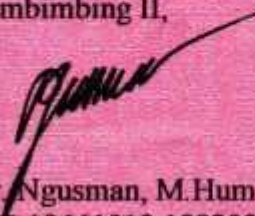
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Agusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emildar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fauzie Septria

NIM : 2010/54454

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Anekdote
Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok**

Padang, April 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M. Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd.
4. Anggota : Ena Noveria, M. Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi yang berjudul *Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Anekdota Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok* adalah benar-benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2016
Yang membuat pernyataan



Fauzie Septria
NIM 2010/54454

ABSTRAK

Septria, Fauzie, 2016. “Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok dalam menulis teks anekdot rendah. Salah satu penyebab rendahnya mutu tulisan anekdot itu adalah banyaknya kesalahan kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan kalimat dalam teks anekdot yang ditinjau dari aspek, (1) struktur fungsi sintaksis, (2) kecukupan unsur kalimat, (3) kemubaziran unsur kalimat, (4) pilihan kata, (5) tanda baca dan ejaan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat bahasa Indonesia yang salah yang terdapat dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Data dianalisis berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa dan teori sintaksis bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: kesalahan kalimat dari segi struktur fungsi sintaksis, kesalahan kalimat dari segi kecukupan unsur kalimat, kesalahan kalimat dari segi kemubaziran unsur kalimat, kesalahan kalimat dari segi pilihan kata, dan kesalahan kalimat dari segi tanda baca dan ejaan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Anekdota Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok”.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Prof. Dr. Agustina, M.Hum. dan Dr. Ngusman, M.Hum. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. sebagai dosen pembahas dalam ujian skripsi, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) kepala sekolah, guru serta siswa SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (6) keluarga beserta teman-teman yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Kalimat Bahasa Indonesia.....	7
a. Struktur Fungsi Sintaktis	7
b. Kecukupan Unsur Kalimat	10
c. Kemubaziran Unsur Kalimat	11
d. Pilihan Kata	12
e. Tanda Baca dan Ejaan	14
2. Teks Anekdota	15
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	19
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	19
C. Data dan Sumber Data	20
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Pengabsahan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	24
1. Kesalahan Kalimat pada Teks Anekdota Ditinjau dari Aspek Struktur Fungsi Sintaksis	24
2. Kesalahan Kalimat pada Teks Anekdota Ditinjau dari Aspek Kecukupan Unsur Kalimat.....	25
3. Kesalahan Kalimat pada Teks Anekdota Ditinjau dari Aspek Kemubaziran Unsur Kalimat	27
4. Kesalahan Kalimat pada Teks Anekdota Ditinjau dari	

Aspek Pilihan Kata.....	29
5. Kesalahan Kalimat pada Teks Anekdote Ditinjau dari Aspek Tanda Baca dan Ejaan.....	33
B. Pembahasan.....	39
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	45
B. Implikasi.....	46
C. Saran.....	47
 KEPUSTAKAAN	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ketidaktepatan Penggunaan Indikator Kalimat Efektif pada Teks Anekdote Siswa Kelas X IPA 4 SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok	25
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Identitas Siswa.....	50
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian.....	51
Lampiran 3 Inventaris Data.....	52
Lampiran 4 Identifikasi Bentuk-bentuk Kesalahan Kalimat.....	55
Lampiran 5 Analisis Kesalahan Kalimat.....	65
Lampiran 6 Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X IPA 4 SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok	75
Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	97
Surat Izin Pengambilan Data dari Kantor Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Pemerintah Kabupaten Solok	98
Surat Keterangan dari SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum terus dilakukan oleh pemerintahan demi penyempurnaan pendidikan di Indonesia. Setelah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pemerintah kembali memperbarui kurikulum. Awal tahun 2013 pemerintah mencanangkan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013. Kurikulum ini muncul karena, kurikulum 2013 mengutamakan pendidikan karakter. Kurikulum 2013 tercatat sebagai perubahan kurikulum ketiga selama era politik reformasi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan tempat yang istimewa dalam sistem pendidikan yang menggunakan kurikulum 2013. Bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran penghubung mata pelajaran lainnya (*carrier of knowledge*). Mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami banyak perubahan pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis pada teks. Pada pembelajaran bahasa yang berbasis teks, mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan

untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Pilihan pada pembelajaran bahasa berbasis teks membawa implikasi metodologis pada pembelajaran yang bertahap. Mulai dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan permodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Hal ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Guru harus benar-benar meyakini bahwa pada akhirnya siswa mampu menyajikan teks secara mandiri.

Pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengalami perubahan yang signifikan dibidang materi pembelajaran. Pada kelas X SMA misalnya, selama dua semester siswa dibebani lima teks untuk dipelajari. Teks tersebut yaitu teks anekdot, teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks negosiasi, dan teks eksposisi.

Teks anekdot merupakan teks yang dipelajari pada kelas X. Teks anekdot terdapat pada KI 3 dan KD 3.3. KI 3 berbunyi “memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedur berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai

dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.” KD 3.3 berbunyi “menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.”

Penelitian ini memfokuskan penelitian pada teks anekdot. Alasan dipilihnya teks anekdot untuk diteliti karena teks anekdot termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas X SMA dalam kurikulum 2013. Selain itu, teks anekdot merupakan teks yang baru dijumpai dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok Ibu Marlis, beliau mengatakan bahwa siswa masih melakukan kesalahan dalam pemakaian dan penulisan bahasa Indonesia teks anekdot. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih belum terampil menggunakan bahasa Indonesia. *Kedua*, siswa masih memiliki sedikit kosakata dalam bahasa Indonesia, terutama kosakata untuk teks anekdot. *Ketiga*, siswa belum paham membedakan teks anekdot dengan cerita lucu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk dapat mendeskripsikan bagaimana kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Alasan dipilihnya SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok sebagai

tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok telah menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam teks anekdot di sekolah tersebut. *Ketiga*, dipilihnya kelas X menjadi objek penelitian ini karena teks anekdot dipelajari pada kelas X semester 2. Dari uraian di atas penelitian ini berjudul *Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia Dalam Teks Anekdota Karya Siswa Kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pemahaman siswa untuk menganalisis kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam teks anekdot sehingga penyampaian makna dalam teks anekdot dapat dipahami oleh siswa secara mudah dan tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah disampaikan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimanakah kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. (1) bagaimanakah kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi struktur fungsi sintaksis dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok? (2) bagaimanakah kesalahan kalimat

bahasa Indonesia dari segi kecukupan unsur kalimat dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok? (3) bagaimanakah kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi kemubaziran unsur kalimat pada teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok? (4) bagaimanakah kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi pilihan kata dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok? (5) bagaimanakah kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi tanda baca dan ejaan pada teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk, (1) mendeskripsikan kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi struktur fungsi sintaktis dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, (2) mendeskripsikan kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi kecukupan unsur kalimat dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, (3) mendeskripsikan kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi kemubaziran unsur kalimat dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, (4) mendeskripsikan kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi pilihan kata dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, dan (5) mendeskripsikan kesalahan kalimat bahasa Indonesia dari segi tanda baca dan ejaan dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini ditinjau dari aspek teoretis dan aspek praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai penunjang ilmu pengetahuan terutama dalam hal menulis teks anekdot. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu sebagai masukan dan acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, yaitu sebagai masukan dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi calon guru nantinya. *Keempat*, bagi peneliti lain, yaitu sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ditemukan lima jenis kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam teks anekdot karya siswa kelas X SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, yaitu dari segi struktur fungsi sintaksis, dari segi kecukupan unsur kalimat, dari segi kemubaziran unsur kalimat, dari segi pilihan kata, dan dari segi tanda baca dan ejaan.

Pertama, kesalahan kalimat dari segi struktur sintaksis berupa kesalahan letak subjek. *Kedua*, kesalahan kalimat dari segi kecukupan unsur kalimat berupa subjek saja, predikat saja, objek saja dan keterangan saja. *Ketiga*, kesalahan kalimat dari segi kemubaziran unsur kalimat berupa kemubaziran kata. *Keempat*, kesalahan kalimat dari segi pilihan kata yang tidak tepat konteks pemakaian. *Kelima*, kesalahan kalimat dari segi tanda baca dan ejaan.

Kesalahan ejaan dan tanda baca mencakup hal-hal berikut ini. Kesalahan penulisan huruf kapital berupa huruf kapital tidak ditulis pada awal kalimat, pada nama Tuhan maupun agama, pada nama bangsa dan suku bangsa, pada nama bulan, hari raya, dan peristiwa bersejarah. Kesalahan kalimat dari segi penulisan kata berupa penulisan kata berupa kata depan *di* tidak tepat, yaitu *di* tidak dipisahkan dengan kata yang mengikutinya sehingga mejadi awalan. Penulisan kata depan *ke* tidak tepat, yaitu *ke* tidak dipisah dengan kata yang mengikutinya sehingga menjadi awalan. Kesalahan

ejaaan berupa penggunaan huruf yang dimiringkan tidak tepat, yaitu penulisan bahasa asing bahasa daerah, penyingkatan kata yang salah, dan penggunaan spasi yang salah. Kesalahan kalimat dari segi pemakaian tanda baca berupa tanda titik, koma dan titik dua. Kesalahan tanda titik berupa tidak terdapatnya tanda titik pada akhir kalimat dan pada penulisan singkatan. Kesalahan tanda koma berupa koma tidak dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tidak dipakai di belakang kata penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, dan tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat. Kesalahan tanda titik dua berupa tidak digunakan titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau pemerian.

B. Implikasi

Kegiatan menulis teks anekdot untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas, sesuai dengan kurikulum 2013, terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-3 yaitu “Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedur berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah”. Kompetensi Dasar (KD) ke-3.3 yaitu “Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan”. Hasil penelitian mengenai kesalahan kalimat dapat diterapkan dalam pembelajaran mengenai teks anekdot sesuai dengan

kurikulum 2013. Selain menjadi bahan masukan bagi guru dan siswa, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi penelitian mengenai kurikulum 2013.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan saran-saran penelitian sebagai berikut: (1) guru di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok kelas X IPA 4 diharapkan lebih banyak memberikan latihan membuat kalimat mayor (kalimat yang lengkap unsur fungsi sintaksisnya), karena siswa masih rancu dalam menempatkan fungsi sintaksis subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap. (2) guru di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok kelas X IPA 4 diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan latihan menulis kalimat yang tepat pada siswa, karena kelengkapan unsur kalimat yang ditulis oleh siswa masih banyak ditemukan kesalahan kalimat yang hanya terdapat subjek saja, predikat saja, objek saja, dan keterangan saja. (3) guru di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok kelas X IPA 4 diharapkan memperhatikan dan memberikan latihan menulis kalimat yang tepat pada siswa, karena kalimat yang ditulis siswa masih terdapat kalimat yang tidak paralel perinciannya, misalnya *me-...an*, perincian selanjutnya *pe-....an*, (4) guru di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok kelas X IPA 4 diharapkan memperhatikan dan memberikan latihan menulis kalimat yang tepat pada siswa, karena terdapat beberapa kesalahan kata yang tidak tepat, seperti tidak tepat konsep, tidak tepat nilai rasa, tidak tepat kolokasi, dan tidak tepat konteks, (5) guru di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok kelas X IPA 4 diharapkan memperhatikan dan memberikan latihan menulis kalimat yang tepat pada siswa, karena masih terdapat kalimat yang tidak hemat atau kata-

kata yang tidak perlu ada dalam kalimat, kata tersebut jika dihilangkan tidak mengubah makna kalimat. (6) guru di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok kelas X IPA 4 diharapkan memperhatikan dan memberikan latihan menulis kalimat yang tepat pada siswa, karena masih banyak ditemukan kesalahan ejaan pada kalimat siswa, seperti tidak digunakannya huruf kapital pada awal kalimat, pada nama orang, Tuhan atau agama, bangsa, bulan, hari raya, dan peristiwa bersejarah. Penggunaan kata depan *di* dan *ke* digabungkan dengan kata yang mengikutinya. Tidak digunakannya tanda titik pada akhir kalimat. Tidak digunakannya tanda koma untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat. Tidak digunakannya tanda titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau pemerian.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsemi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsya, Rezi. 2008. "*Keefektifan Kalimat dalam Surat Resmi pada Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat*". Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Delmiza. 2010. "*Keefektifan Kalimat dalam Surat Resmi pada Kantor Polsek IV Candung Kabupaten Agam*". Skripsi. Padang: FBS UNP
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis (Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia)*. Padang: Sukabina Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Jenis Kalimat (dalam Bahasa Indonesia)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syufina, Reni. 2010. "*Keefektifan Kalimat dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas IX SMP N 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman*". Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Waridah, Ernawati. 2013. *EYD Ejaan yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasaan-Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.